

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT KARYA MURNI INDAH

Devin Pratama¹
Toto Sugiharto²

^{1,2}*Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*
¹*Devinpratama92@gmail.com, ²tsharto@staff.gunadarma.ac.id*

Abstrak

PT Karya Murni Indah merupakan sebuah bengkel yang dipercaya beberapa perusahaan asuransi untuk menjadi bengkel rujukan. Untuk menjaga kualitas kinerja karyawan, PT Karya Murni Indah dituntut untuk memiliki sistem informasi penggajian yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi penggajian yang dimiliki dan diterapkan di perusahaan dan, berdasarkan hasil analisis kinerja tersebut, membuat rancangan sistem penggajian yang lebih efektif, efisien, dan lebih sesuai dengan proses penggajian. Data primer tentang alur prosedur penggajian dan data sekunder yang berupa dokumen-dokumen penggajian digunakan untuk merekonstruksi bagan alir sistem penggajian. Berdasarkan bagan alir tersebut, kinerja sistem informasi penggajian dievaluasi. Data Flow Diagram (DFD) dan model REA digunakan untuk merancang-ulang sistem. Sistem antarmuka berbasis grafik yang dirancang berdasarkan pada bagan alir sistem yang telah dirancang menggunakan DFD dan database menggunakan model REA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum sistem informasi akuntansi penggajian PT Karya Murni Indah sudah berjalan dengan baik. Namun ditemukan empat kelemahan, yaitu adanya perangkapan tugas, sistem pencatatan yang masih manual, belum adanya kartu kehadiran karyawan, dan kurang objektifnya pemberian bonus. Kelemahan-kelemahan tersebut membuka peluang terjadinya kecurangan dan kesalahan pencatatan penggajian. Perancangan-ulang sistem diajukan untuk mengatasi kelemahan tersebut. Berdasarkan hasil analisis finansial pengembangan sistem, perancangan-ulang sistem informasi akuntansi penggajian layak untuk direalisasikan. Hal ini ditunjukkan dengan waktu pengembalian yang lebih pendek daripada umur sistem dan selisih manfaat yang lebih besar daripada biaya perancangan yang dikeluarkan.

Kata Kunci : *Analisis, Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penggajian*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi bukan hanya berperan dalam aspek komunikasi, tetapi juga berperan di aspek lainnya seperti ekonomi, sosial, budaya dan lainnya. Diperlukan

informasi yang cepat serta akurat yang dapat menunjang pemimpin tersebut untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat besar pengaruhnya dalam menghasilkan informasi yang bersifat keuangan bagi perusahaan, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi penggajian.

Kesalahan dan ketidaktepatan penggajian yang terlalu besar akan menyebabkan kerugian. Perusahaan harus memperhatikan kewajibannya dalam hal kesejahteraan karyawan. Karyawan dalam suatu perusahaan memiliki kedudukan yang sangat penting dan keberadaannya diperlukan sebagai penggerak operasional perusahaan. Masalah penggajian yang sering terjadi biasanya disebabkan karena kesalahan manusia dalam pengelolaan penggajian.

Dengan adanya pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi, kesalahan dalam input data yang dilakukan secara manual dapat diminimalkan. Dengan sistem yang terkomputerisasi membuat data tersebut cepat diolah dengan akurasi yang tinggi. Peranan sistem akuntansi sangat besar bagi sistem penggajian PT Karya Murni Indah. Sistem penggajian harus dilaksanakan secara efektif dan efisien agar tidak terjadi kekeliruan penggajian terhadap para karyawannya. Penggunaan

bagan alur berupa flowchart, DFD dan model diagram REA diperlukan untuk membantu dalam merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Karya Murni Indah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan di PT Karya Murni Indah dan merancang ulang sistem informasi akuntansi penggajian tersebut dalam rangka mengatasi kelemahan yang diidentifikasi serta menganalisis kelayakan pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian yang akan diterapkan pada PT Karya Murni Indah.

Penelitian tentang analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi telah banyak dilakukan. Hasil penelitian dimaksud secara umumnya

mengindikasikan bahwa sistem informasi akuntansi, termasuk sistem informasi akuntansi penggajian, yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau yang berbantuan komputer, jauh lebih akurat, efektif, dan efisien utamanya dalam menyajikan informasi yang diperlukan sebagai dasar pembuatan keputusan. Dari sejumlah penelitian yang ditelaah secara cukup mendalam dalam penelitian ini, sebagian besar (Sori, 2009; Purwoko, 2010, Suryanto, 2011; Kristanti, 2012; Novena, 2012; Prasetyo, 2012; Ardhan dan Nugroho, 2013; Effendi dan Nugroho, 2013; Elekwa dan Innocent; 2013; Pribadi dan Siswanto, 2013) mendukung temuan di atas. Temuan lain yang menarik adalah bahwa sistem informasi akuntansi berbasis TIK berpengaruh besar terhadap kinerja organisasi (Jawabreh dan Alrabei, 2012; Soudane, 2012). Kinerja sistem informasi akuntansi yang erat kaitannya dengan kinerja organisasi dipengaruhi oleh sejumlah faktor, beberapa di antaranya adalah keselarasan kapasitas sistem dengan kebutuhan sistem (Ismail dan King, 2007), kualitas sumber daya manusia sebagai pengguna sistem (Sori, 2009; Jawabreh dan Alrabei, 2012), dan kesesuaian prosedur dalam sistem dengan proses bisnis yang diterapkan (Prasetyo, 2012; Pribadi dan Siswanto, 2013).

METODE PENELITIAN

Analisis Kinerja Sistem

Sistem informasi akuntansi penggajian pada perusahaan yang diteliti (PT Karya Murni Indah) dideskripsikan dalam bentuk bagan alir dokumen (*flowchart*). Kinerja sistem yakni efektivitas dan efisiensi prosedur yang ada (prosedur penghitungan dan pembayaran gaji) dievaluasi dengan menggunakan analisis sistem

pengendalian internal COSO. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dirumuskan usulan rancangan-ulang prosedur penggajian yang lebih baik, sesuai dengan proses bisnis yang ada. Perancangan-ulang sistem dilakukan dengan menggunakan DFD dan model REA.

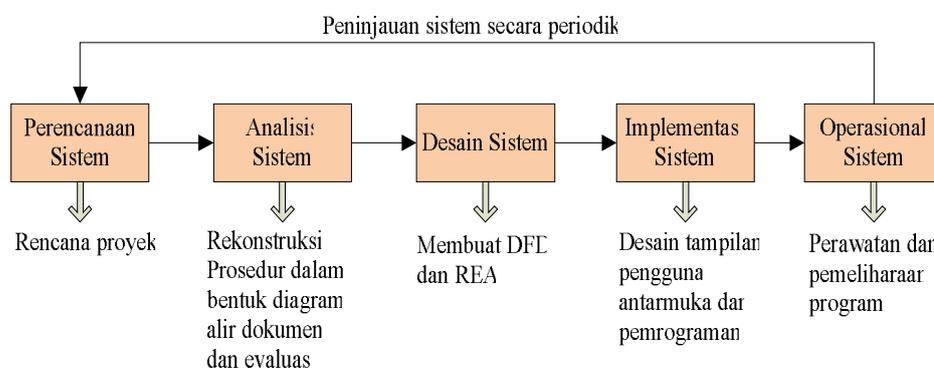
Teknik Perancangan Sistem

Siklus Hidup Pengembangan Sistem digunakan untuk merancang ulang sistem informasi akuntansi penggajian dalam penelitian ini. Rincian tahapan

dalam siklus hidup pengembangan sistem dipaparkan dalam gambar 1 di bawah ini.

Analisis Finansial Kelayakan Perancangan-ulang Sistem

Metode periode pengembalian modal (payback period) dan net present value (NPV) digunakan untuk menganalisis kelayakan finansial perancangan-ulang sistem informasi akuntansi penggajian dalam penelitian ini.



Gambar 1. Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC) Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Karya Murni Indah (Sumber: Diadaptasi dari Mardi, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Karya Murni Indah

Bagan alir dokumen (FOD) sistem informasi akuntansi penggajian PT Karya Murni Indah direkonstruksikan berdasarkan prosedur yang telah berjalan. Berdasarkan bagan alir dokumen tersebut dilakukan evaluasi kinerja sistem berupa evaluasi pengendalian internal menggunakan metode analisis COSO. Rangkuman hasil evaluasi tersebut adalah sebagai berikut.

Lingkungan Pengendalian

Dari aspek struktur organisasi ditemukan tidak pemisahan fungsi bagian pada bagian personalia. Pemisahan fungsi yang dilakukan pada bagian personalia menjadi bagian perekrutan karyawan baru dan bagian personalia berubah penamaan menjadi bagian kepegawaian. Sementara itu, dalam metode memberikan otoritas dan tanggung jawab ditemukan masih adanya kekeliruan pada pemberian otoritas pemegang catatan hutang dan gaji karyawan pada bagian akuntansi dan adanya kerangkapan wewenang dan tanggung jawab yaitu pada bagian personalia.

Aktivitas Pengendalian

Ditinjau dari aspek pemisah-an tugas, ditemukan bahwa bagian personalia merangkap tanggung jawab pengangkatan dan pemutusan hubungan karya-wan yang seharusnya dilakukan bagian perekrutan pegawai. Dari aspek rancangan atau desain dan penggunaan dokumen serta catatan yang memadai ditemukan belum adanya kartu kehadiran pegawai yang formatnya sesuai dengan rekap kehadiran dalam sistem; tidak ada alat bukti yang kuat untuk komplain karyawan apabila ada kesalahan rekapitulasi kehadiran; dan terlalu banyaknya salinan dokumen terkait pada setiap bagian yang diarsipkan.

Penilaian Risiko

Sistem yang dimiliki perusahaan belum dilengkapi dengan subsistem untuk pimpinan yang dapat digunakan untuk memantau kinerja bagian secara keseluruhan (dalam hal ini bagian yang termasuk dalam siklus peng-gajian) sehingga terdapat ke-mungkinan kecurangan dalam pelaporan laporan pengajian; kendali perhitungan gaji masih dipegang oleh bagian keuangan, seharusnya wewenang perhitung-an gaji dan pajak dilakukan oleh bagian kepegawaian; dan perhi-tungan pajak masih dilakukan oleh pihak eksternal dimana pencatatan perhitungannya

belum dimasukkan ke dalam siklus penggajian.

Informasi dan Komunikasi

Informasi dan komunikasi tentang pencatatan yang terlibat dalam sistem penggajian pada perusahaan sudah berjalan dengan baik, namun pemrosesan database masih sekedar input pada *microsoft excel*, sehingga akan memakan waktu lama apabila dilakukan pemeriksaan terhadap *database*. Belum terintegrasinya data penggajian dengan aplikasi visual yang memudahkan pengguna dalam mengolah dan memeriksa *database*.

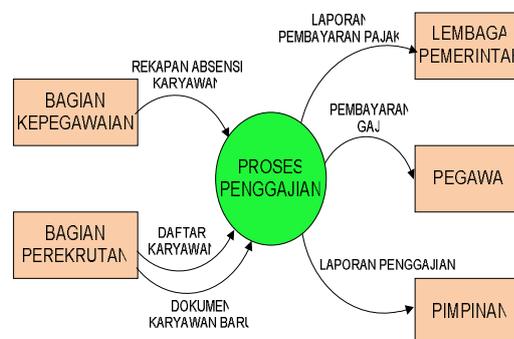
Mengawasi Kinerja

Proses audit internal oleh pimpinan yang dilakukan masih berdasarkan *file-file* atau catatan bagian masing-masing yang terpisah akibat belum berpindah-nya sistem pengolahan *database*.

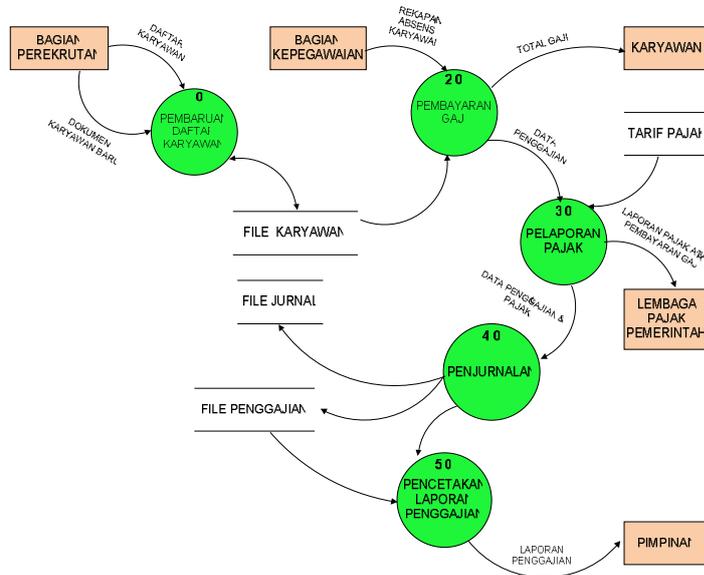
Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian PT Karya Murni Indah

Perancangan sistem menurut SDLC (*System Development Life Cycle*) atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem menghendaki adanya proses pembuatan sistem serta pengembangan model dan metodologinya.

Pembuatan DFD (Lihat gambar 2, 3, dan 4)



Gambar 2 Diagram Konteks Sistem Informasi Penggajian PT Karya Murni Indah
(Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Stein)



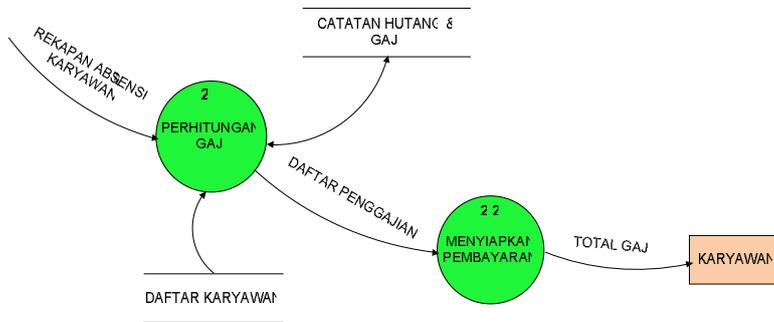
Gambar 3 Diagram Zero Sistem Informasi Penggajian PT Karya Murni Indah
 (Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Steinbart, 2006)

Pembuatan REA Aktivitas

Dalam tahapan merekonstruksikan model REA, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan. Langkah-langkah dimaksud adalah: (i) Identifikasi

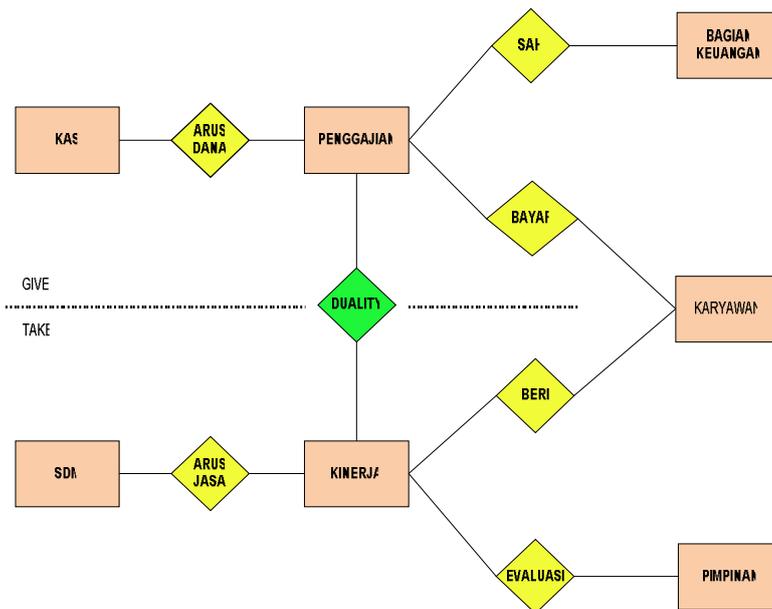
Kegiatan Pertukaran Ekonomi dan (ii) Identifikasi Sumber daya dan Pelaku.

Menetapkan Kardinalitas



Gambar 4 Level

Proses 2.0 Sistem Informasi Penggajian PT Karya Murni Indah
 (Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Steinbart, 2006)

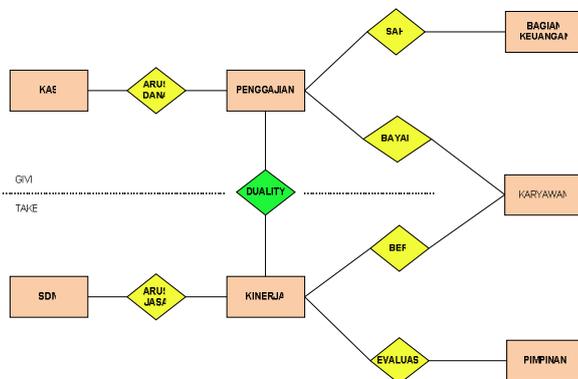


Gambar 5. Diagram REA pada Sistem Penggajian PT Karya Murni Indah
 (Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Steinbart, 2006)

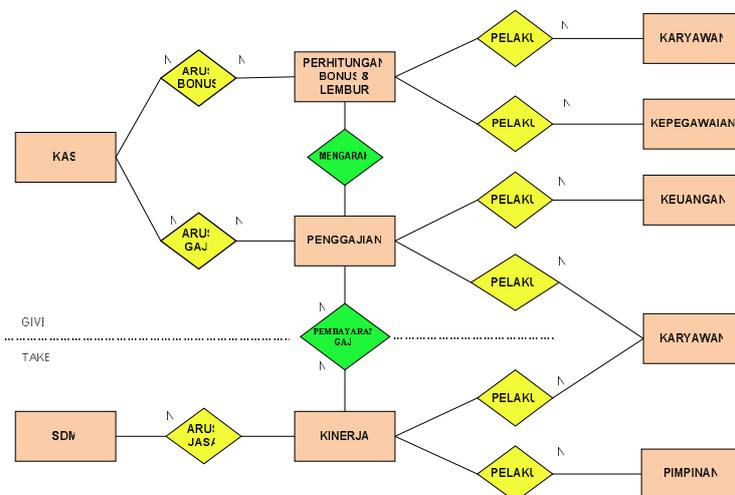
Implementasi Diagram REA dalam Database

Mengimplementasikan diagram REA ke dalam *database* relasional melibatkan proses yang terdiri dari tiga tahap (Romney dan Steinbart, 2006), yaitu sebagai berikut; (i) membuat sebuah tabel untuk setiap entitas berbeda dan untuk setiap hubungan banyak-ke-banyak (*many-to-many*); (ii)

memberikan atribut ke tabel yang tepat; dan (iii) menggunakan kunci luar (*foreign key*) untuk mengimplementasikan hubungan satu-ke-satu (*One-to-one*) dan hubungan satu-ke-banyak (*one-to-many*). Dalam tabel 1 berikut disajikan hasil implementasi dari diagram REA sistem penggajian yang dirancang untuk PT Karya Murni Indah.



Gambar 6. Diagram REA dengan Kardinalitas pada Sistem Penggajian PT Karya Murni Indah
 (Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Steinbart, 2006)



Gambar 7. Diagram REA untuk Sistem Penggajian PT Karya Murni Indah
 (Sumber: Diadaptasi dari Romney dan Steinbart, 2006)

Tabel 1. Nama Tabel dan Atribut dari Entitas

NO	NAMA TABEL	ATRIBUT (Primary Key, foreign key, dll.)
1.	Kas	No_Pengeluaran , <i>No_Bonus</i> , <i>No_Gaji</i>
2.	Perhitungan Gaji	Kode Bonus , <i>NIK</i> , <i>tarif_bonus_perbulan</i> , <i>tarif_bonus_perminggu</i> , <i>tarif_lembur_tetap</i> , <i>tarif_lembur_honor</i> , <i>tarif_denda</i> .
3.	Penggajian	Kode Gaji , <i>NIK</i> , <i>Jml_gaji_tetap</i> , <i>Jml_gaji_Honor</i> , <i>Potongan_Hutang</i>
4.	Kinerja	No_Pembayaran , <i>No_Pengesahan</i> , <i>Bulan_Penggajian</i> , <i>Tahun_Penggajian</i>
5.	SDM	No_SDM , <i>Tahun_Penggajian</i>
6.	Karyawan	NIK , <i>nama karyawan</i> , <i>status karyawan</i> , <i>jabatan</i> , <i>jenjang pendidikan</i> , <i>alamat</i>
7.	Keuangan	No_Pengesahan , <i>NIK</i> , <i>catatan hutang</i> , <i>Potongan_Hutang</i> , <i>PPH_21</i>
8.	Kepegawaian	No_Pengesahan , <i>NIK</i> , <i>Jam_Lembur</i> , <i>Jml_Izin</i> , <i>Jml_Alpha</i> , <i>Jml_terlambat</i>

Tabel 2 Nama Tabel dan Atribut Tambahan

NO	NAMA TABEL	ATRIBUT (Primary Key, foreign key, dll.)
1.	Arus Bonus (perhitungan bonus dan lembur-kas)	No_bonus , Kode bonus , <i>Keterangan</i> , <i>No_Akun_Bonus</i>
2.	Arus Gaji (penggajian-kas)	No_gaji , kode gaji , <i>Keterangan</i> , <i>No_akun_gaji</i>
3.	Pembayaran Gaji (penggajian-kinerja)	No_pembayaran , kode gaji , <i>Bulan_Penggajian</i>

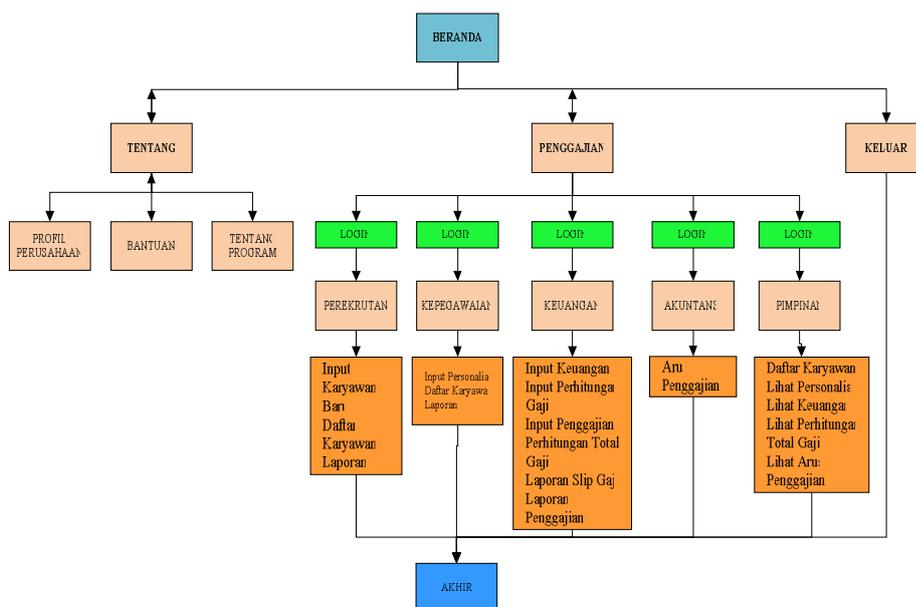
Alternatif Perancangan Sistem Penggajian

Untuk mencapai akurasi penggajian, diusulkan perancangan sistem penggajian untuk PT Karya Murni Indah dengan menggunakan alat bantu program Visual Basic.Net 2008 Professional yang berbasis *framework* untuk mendesain jendela program dan pembuatan database menggunakan program Microsoft Access 2010. Dalam gambar berikut disajikan struktur jendela program sistem penggajian untuk PT Karya Murni Indah.

Analisis Kelayakan Finansial Perancangan

Pengembangan suatu sistem

informasi merupakan sebuah investasi. Investasi berarti dikeluarkannya sumber-sumber daya untuk mendapatkan manfaat pada masa mendatang. Berikut rincian biaya yang diperlukan dalam perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Karya Murni Indah. Biaya gaji rutin bagian baru merupakan konsekuensi yang harus perusahaan penuhi akibat adanya pengendalian internal. Kemudian dari perancangan sistem yang dijadikan alternatif pemecahan masalah kelemahan dan kemungkinan terjadinya kecurangan tidak terlepas dari biaya yang harus dikeluarkan. Dalam tabel berikut disajikan perkiraan biaya dan manfaat perancangan sistem.



Gambar 8. Struktur Program Rancangan Sistem Penggajian

Tabel 3 Biaya Gaji Rutin

No	Rincian	Tahun 0 (Rp)	Tahun 1 (Rp)	Tahun 2(Rp)
Biaya gaji rutin bagian baru Gaji				
1.	Bagian Perekrutan Rp. 5.000.000 x 12 bulan	0	60.000.000	60.000.000

Sebuah studi kelayakan finansial dilakukan untuk menganalisa investasi pada suatu rancangan proyek. Sebuah investasi dikatakan layak atau tidak

bergantung pada hasil keluaran dari alat analisis keuangan yang digunakan. Berikut adalah alat analisis keuangan yang menghasilkan nilai keuntungan

atau kerugian perancangan sistem penggajian pada PT Karya Murni Indah: PP (*Payback Period*) dan NPV (*Net Present Value*). Dengan demikian

perancangan sistem informasi akuntansi penggajian perlu diimplementasikan untuk mengurangi kerugian akibat kesalahan penggajian pada PT Karya

Murni Indah. Dengan total manfaat sebesar Rp156.293.300 dan dengan biaya gaji rutin sebesar Rp120.000.000 selama masa umur sistem, perusahaan dapat mengalokasikan manfaat bersih sebesar Rp36.293.300 ke beberapa aspek lain seperti pemukhtakhiran program untuk bagian lain. Dengan demikian, kerugian pada bagian lain akan ikut berkurang.

Tabel 4. Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem

No.	Rincian	Tahun 0 (Rp)	Tahun 1 (Rp)	Tahun 2 (Rp)
1.	Biaya-Biaya			
	Biaya Pengadaan			
	• Biaya Software	6.790.000	0	0
	• Biaya Hardware	6.650.000	0	0
	Biaya Depresiasi	0	1.358.000	1.358.000
	• Biaya Perancangan Programmer	6.000.000	0	0
	Biaya Pemeliharaan	0	1.000.000	1.000.000
	Biaya Listrik	2.199.780	2.223.756	2.247.996
	Biaya lain-lain	804.000	956.760	1.138.500
	Total Biaya	22.443.780	5.538.516	5.744.496
2.	Manfaat Perancangan			
	Manfaat ketepatan perhitungan gaji berdasarkan absensi	0	71.999.928	71.999.928
	Manfaat penerapan denda terlambat	0	22.500.000	22.500.000
	Manfaat perhitungan pajak sendiri		16.200.000	16.200.000
	Total Manfaat	0	110.699.928	110.699.928
	Selisih Biaya dan Manfaat	(22.443.780)	105.161.412	104.955.432

Tabel 5. Rangkuman Analisa Kelayakan Ekonomi

No.	Metode	Syarat Layak	Hasil	Keputusan
1.	PP	< Umur Investasi	2,5 Bulan	Layak diimplementasikan
2.	NPV	NPV > 0	Rp. 156.293.300	Layak diimplementasikan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Karya Murni Indah secara umum sudah berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, yaitu (i) masih adanya kerangkapan pekerjaan. Kerangkapan pekerjaan sangat tidak disarankan karena akan menimbulkan kecurangan dan kesalahan pihak berwenang dalam melaksanakan pekerjaannya, (ii) pencatatan kehadiran karyawan yang manual memberikan peluang kesalahan dalam perhitungan prestasi kinerja karyawan. Keadaan ini membuka peluang terjadinya kecurangan dan kesalahan file absensi yang dimana karyawan tidak memiliki kartu absensi karyawan untuk mengklaim apabila karyawan merasa tidak ada kesesuaian terhadap pembayaran gaji, (iii) perhitungan gaji, bonus serta lembur masih mengandalkan kepercayaan pribadi dan belum berdasarkan jumlah kehadiran karyawan sehingga dapat menimbulkan manipulasi dalam perhitungan gaji, dan (iv) penggunaan pencatatan manual pada daftar karyawan dan perhitungan gaji akan memakan waktu dan biaya apabila dilakukan pencadangan file dibandingkan pencadangan file secara terkomputerisasi.
2. Untuk mengatasi masalah di atas, dilakukan perancangan- ulang sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Karya Murni Indah yang terdiri dari DFD, REA, dan perancangan database menggunakan *Microsoft Access* dengan *user interface software visual basic.Net* sehingga memiliki kemudahan pengawasan, pengurangan risiko kecurangan dan

kesalahan serta kemudahan dalam pencadangan data.

3. Hasil analisis kelayakan finansial menunjukkan bahwa investasi untuk pengembangan sistem informasi akuntansi penggajian layak diimplementasikan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai pengembalian investasi yang hanya 2,5 bulan dan dengan nilai NPV sebesar Rp156.293.300.

Saran

1. Perancangan ini hanya berfokus pada sistem informasi penggajian saja, diharapkan untuk masa yang akan datang agar dapat meningkatkan efektifitas dalam kinerja sebuah perusahaan baik besar maupun kecil, dapat dirancang sistem informasi yang lain seperti pendapatan, pembelian, dan lain – lain dalam satu aplikasi.
2. Pengembangan sistem yang terintegrasi antar departemen atau cabang berbasis internet. Sehingga aplikasi dapat berkesinambungan otomatis antar perusahaan cabang atau dengan perusahaan induk.
3. Melakukan evaluasi terhadap sistem informasi terutama yang terkait dengan prosedur penggajian sehingga sistem yang telah dirancang dapat dikembangkan sehingga menunjang dalam pencapaian keunggulan kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti 2006 “Perancangan Basis Data Sistem Informasi Penggajian” *Jurnal Ilmiah Matrik* Vol.8 No.2, Agustus:135-152
- Ardhan,Hafidz dan Mahendra Adhi Nugroho 2013 “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terkomputerisasi

- Pada Aldrich Lab” *Jurnal Profita* Vol 2. 185-208.
- Effendi, Achmad Rivqi dan Mahendra Adhi Nugroho 2013 “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada KPRI Hikmah Purworejo”. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* No. 1 Tahun 1.
- Elekwa, Nnanta n Eme dan Okechukwu Innocent 2013 “An Analysis of Computerized Accounting and Payrolling System on Monthly Emolument in Nigerian Local Government” *International Journal of Accounting Research*. Vol. 1. No.3.
- Ismail , Noor Azizi dan Malcolm King 2007 “Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing firms” *Journal of Information Systems and Small Business* Vol. 1. No. 1-2. pp. 1-20.
- Jawabreh, Omar A.A. dan Ali Mahmoud Abdallah Alrabei 2012 “The Impact of Accounting Information System in Planning, Controlling and Decision-Making Processes in Jodhpur Hotels” *Asian Journal of Finance & Accounting* ISSN 1946-052X. Vol. 4. No. 1.
- Kristanti, Ameylia 2012 “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi atas Siklus Penggajian Pada PT Duta Audio Inti di Surabaya” *Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Vol 1. no. 1.
- Mardi 2011 *Sistem Informasi Akuntansi* Ghalia Indonesia: Bogor
- Noerlina dan Ratna L.S.S. 2006 “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Piutang Dagang: Studi Kasus PT SAAG Utama” *Jurnal Compact* Vol 3.
- Novena, Magdalena Eka 2013 “Analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terkomputerisasi pada PT PD Kantor Pusat” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 1.no. 3.
- Prasetiyo, Kukuh 2012 “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tiket Terkomputerisasi pada PT. ASDP Indonesia Ferry Jepara” *Jurnal Kajian Pendidikan & Akuntansi Indonesia* Edisi I.Vol I.
- Pribadi, Zein Rahmat dan Siswanto 2013 “Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis *Web* pada Toko Annisa” *Jurnal Profita* No.1. 143-163.
- Purwoko 2010 “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan” *Commit* Vol 4 Jakarta
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart 2006 *Accounting Information System (Sistem Informasi Akuntansi)* Buku Satu Edisi Kesembilan Salemba Empat: Jakarta.
- Sori, Zulkarnain Muhamad 2009 “Accounting Information Systems (AIS) and Knowledge Management: A Case Study” *American Journal of Scientific Research*. ISSN 1450-223X Issue 4. pp36-44.
- Soudani , Siamak Nejadhosseini 2012 “The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance” *International Journal of Economics and Finance*. Vol. 4. No. 5.
- Suryanto 2011 “Design and Analysis: Payroll of Accounting Information System” *CommIT* Vol. 5 NO.1